

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian merupakan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan. Dalam kesimpulan, ditarik sebuah inti dari hasil penelitian. Dalam hal ini, penulis menarik inti dari penelitian mengenai manajemen gerakan kotak infak (KOIN NU) ditinjau dari *Maqāṣid al-sharīah* (Studi Tentang Gerakan Koin Nahdlotul Ulama di NU CARE-LAZISNU Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri). Penarikan kesimpulan dilakukan dari hasil penelitian berupa data-data hasil wawancara, data hasil tinjauan pustaka, maupun analisis dari penulis. Adapun kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Manajemen Gerakan kotak infak (Koin NU) terdiri atas:
  - a. Manajemen Pengumpulan Dana (*Fundraising*) Gerakan Koin NU meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Infak berupa uang koin atau recehan yang dihimpun dari warga NU, memakai media berupa kotak kaca maupun kaleng yang diseragamkan modelnya, dihimpun oleh ibu-ibu Fatayat dan Muslimat NU, dilakukan secara langsung baik melalui *face to face* ataupun memanfaatkan *special event*, pengumpulan dilakukan setiap bulan menjelang pertemuan rutin tingkat MWC NU dan hasilnya dilaporkan saat pertemuan rutin tingkat MWC NU meliputi perolehan hasil infak.
  - b. Manajemen Distribusi dan Pendayagunaan Gerakan Koin NU meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan distribusi dan pendayagunaan. Distribusi hasil infak berupa uang dan natura, serta digunakan untuk tujuan konsumtif dan produktif sesuai yang ditetapkan Standar Operasional Prosedur yakni untuk empat pokok utama yaitu ekonomi, kesehatan, pendidikan dan sosial (tanggap bencana).

c. Manajemen Pelaporan Gerakan Koin NU meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pelaporan. Pelaporan ditingkat ranting dengan pencatatan sederhana dengan menggunakan buku kemudian setelah ditingkat MWC dilaporkan ke tingkat PC melalui *Online* dan *Offline*. Pengawasan dilakukan secara internal oleh tim audit WMCNU dan NU CARE-LAZISNU Kecamatan Pare dan pengawasan eksternal dilakukan tim audit PC NU CARE-LAZISNU Kediri. Program NU CARE-LAZISNU Kecamatan Pare dapat dilihat khalayak melalui media sosial seperti *facebook*, *twitter* dan *instagram*.

## 2. Manajemen Gerakan kotak infak (Koin NU) Menurut *Maqāṣid al-sharīah*

Secara umum manajemen Gerakan kotak infak (Koin NU) ada beberapa tahapan, mulai dari Pengumpulan Dana (*Fundraising*), Distribusi, Pendayagunaan dan Pelaporan Gerakan Koin NU. Dari setiap langkah tersebut meliputi empat manajemen yakni Perencanaan (*plaining*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).

Manajemen Penghimpunan Dana (*Fundraising*) dipandang dari *Al-Kulliyah Al-Khums* (lima prinsip umum) *Maqāṣid al-sharīah* sudah sesuai yakni terpenuhinya Menjaga agama (*hifz al-din*), Menjaga jiwa (*hifzh an-nafs*), Menjaga akal (*hifzh al-aql*) dan Menjaga harta (*hifzh al-mal*) dan yang terahir adalah Menjaga keturunan (*hifzh an-nasl*).

Manajemen distribusi dan pendayaagunaan Gerakan kotak infak (Koin NU) dipandang dari *Al-Kulliyah Al-Khums* (lima prinsip umum) *Maqāṣid al-sharīah* sudah terwujud kesemuanya yakni Menjaga agama (*hifz al-din*), Menjaga jiwa (*hifzh an-nafs*), Menjaga akal (*hifzh al-aql*), Menjaga harta (*hifzh al-mal*) dan yang terahir Menjaga keturunan (*hifzh an-nasl*). Demikian pula manajemen pelaporan Gerakan kotak infak (Koin NU) dipandang dari *Al-Kulliyah Al-Khums* (lima prinsip umum) *Maqāṣid al-sharīah* juga sudah terpenuhi dari kesemuanya yakni *hifz al-din*, *hifzh an-nafs*, *hifzh al-aql*, *hifzh al-mal* dan yang terahir adalah *hifzh an-nasl*.

## B. Saran

Strategi dan pelaksanaan program Gerakan kotak infak (KOIN NU) NU CARE-LAZISNU Kecamatan Pare sudah sangat baik. Namun demikian penulis memberikan saran yang diharapkan akan mampu memberi inspirasi untuk semakin memajukan program Gerakan kotak infak (KOIN NU) di NU CARE-LAZISNU Kecamatan Pare. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Diperlukan kaderisasi yang lebih efektif dan efisien sehingga pengurus program Gerakan kotak infak (KOIN NU) di NU CARE-LAZISNU Kecamatan Pare benar-benar merupakan kader-kader yang terpilih dan memiliki kemampuan serta kinerja yang bagus. Pembentukan pengurus yang memiliki keahlian dan kinerja bagus akan semakin memaksimalkan pendapatan program Gerakan kotak infak (KOIN NU) di NU CARE-LAZISNU Kecamatan Pare.
2. Diperlukan sosialisasi yang lebih masif mengenai Gerakan kotak infak (KOIN NU), dikarenakan tidak jarang gerakan ini masih belum diketahui oleh sebagian masyarakat ditingkat paling bawah. Oleh sebab itu gerakan kotak infak (KOIN NU) perlu disosialisasikan kepada masyarakat lebih luas lagi baik sosialisasi langsung maupun sosialisasi melalui media masa maupun media *online*, terlebih pada masa sekarang teknologi lebih sangat maju.